

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Akomodasi Komunikasi

Howard Giles merupakan tokoh yang memperkenalkan teori akomodasi komunikasi. Giles lahir dan dibesarkan di Amerika Serikat. Setelah tahun kedua dia kuliah, ia diajak orang tuanya pindah dari selatan Chicago ke Deep South. Sebuah wilayah yang gaya bicaranya asing menurut Giles. Ketika dia berbicara dengan mahasiswa lain di kampusnya, Giles memperhatikan dan mulai merasa bahwa cara bicaranya mulai lebih lambat, jeda lebih lama, lebih sedikit kontak mata dengan lawan bicaranya. Meski Giles belum menguasai gaya bahasa di wilayah barunya tersebut, sebagai pendatang baru dia berusaha menyesuaikan gaya bicaranya agar cocok dengan orang-orang yang dia temui di tempat tersebut.

Giles mengklaim bahwa ketika dua orang dari etnis yang berbeda atau kelompok budaya berinteraksi, mereka cenderung saling mengakomodasi dalam cara mereka berbicara untuk mendapatkan persetujuan orang lain. Dalam hal ini secara khusus berfokus pada penyesuaian verbal tingkat bicara, aksen, dan jeda. Berdasarkan prinsip itu kita cenderung menyukai orang lain yang menganggap kita serupa, Giles mengklaim bahwa akomodasi adalah strategi yang sering digunakan untuk mendapatkan apresiasi dari orang-orang yang dari berbagai kelompok atau budaya. Proses mencari persetujuan dengan menyatukan dengan gaya bicara orang lain adalah inti dari apa yang kemudian dia sebut dengan pidato teori akomodasi.<sup>1</sup>

Sepanjang perkembangan teori yang luas, Giles secara konsisten telah menemukan dua bentuk komunikasi strategis yang digunakan beragam orang saat mereka berinteraksi yaitu konvergensi dan divergensi. Dia melihat kedua jenis perilaku tersebut sebagai modasi karena

---

<sup>1</sup> Em Griffin, *'A First Look at Communication Theory'*, (New York: McGraw-Hill Companies, 1997), 416.

masing-masing melibatkan gerakan konstan ke arah atau menjauh dari yang lain melalui perubahan perilaku komunikatif. *Konvergensi* adalah strategi yang digunakan untuk menyesuaikan perilaku komunikasi kita sedemikian rupa sehingga menjadi lebih mirip dengan orang lain. Seperti yang telah kita lihat, salah satu cara untuk melakukan ini adalah menyesuaikan gaya bicara kita dengan mendekati gaya bicara lawan orang lain. Sedangkan *divergence* adalah strategi komunikasi untuk menonjolkan perbedaan di antara keduanya yaitu gaya bicara kita dan orang lain. Dalam pertemuan antaretnis, kita mungkin bersikeras menggunakan bahasa atau dialek yang dengannya pihak lain merasa tidak nyaman. Dalam hal gaya bicara kita bisa menyimpang dengan menggunakan aksen yang lebih kentel, mengadopsi tingkat berbicara berbeda dari yang digunakan oleh orang lain, atau berbicara dalam nada monoton atau dengan animasi berlebihan. Secara linguistik, divergensi dapat ditandai oleh penggantian kata secara sengaja.<sup>2</sup>

Selain strategi konvergensi dan divergensi, terdapat juga strategi yang disebut akomodasi berlebihan (*Overaccomodation*). Menurut Jane Zuengler akomodasi berlebihan merupakan label yang diberikan kepada penutur yang dianggap terlalu berlebihan. Istilah ini diberikan kepada orang yang walaupun bertindak berdasarkan niat yang baik, justru dianggap merendahkan. Akomodasi berlebihan dapat terjadi dalam 3 bentuk: pertama, akomodasi berlebihan sensoris (*sensory overaccomodation*). Bentuk pertama ini terjadi ketika seorang penutur secara berlebihan ingin mengadaptasi pada lawan bicara yang dianggap memiliki keterbatasan dalam hal tertentu. Keterbatasan disini mengacu pada keterbatasan bahasa dan fisik. Kedua, akomodasi berlebihan ketergantungan (*dependency overaccomodation*) yang terjadi ketika seorang penutur secara sadar ataupun tidak, menempatkan lawan bicara pada peran yang lebih rendah, sehingga lawan bicara terlihat seperti tergantung pada si penutur. Dalam

---

<sup>2</sup> Em Griffin, 'A First Look at Communication Theory', (New York: McGraw-Hill Companies, 1997), 417-418

akomodasi berlebihan jenis ini, lawan bicara juga meyakini bahwa penutur memiliki kontrol atas percakapan sehingga menunjukkan status atau peran yang lebih tinggi. Ketiga, akomodasi berlebihan antarkelompok (*intergroup overaccomodation*). Tipe ketiga ini melibatkan penutur dan lawan bicara yang berlebihan sehingga gagal untuk mendekati setiap orang sebagai individu. Inti dari akomodasi berlebihan adalah munculnya stereotype, dan pada akhirnya akan membuat jarak yang semakin jauh diantara para pelaku komunikasi.<sup>3</sup>

Akomodasi berlebihan akan menyebabkan pendengar (lawan bicara) memberikan persepsi bahwa diri mereka tidak setara. Ada beberapa implikasi yang cukup serius dari akomodasi berlebihan, yaitu kehilangan motivasi untuk memahami bahasa lawan bicara secara mendalam, menghindari percakapan, dan membentuk sikap negatif terhadap penutur dan masyarakat. Jika salah satu tujuan komunikasi adalah mencapai makna yang diinginkan (*intended meaning*), maka akomodasi berlebihan menjadi penghalang yang cukup signifikan bagi tujuan tersebut.<sup>4</sup>

Pada tahun 1987, Giles mengubah nama teorinya dari pidato teori akomodasi menjadi Teori Akomodasi Komunikasi (CAT) dan menawarkannya sebagai teori komunikasi antar budaya yang sebenarnya berkaitan dengan komunikasi. Penelitian awal Giles dan rekan-rekannya berpusat pada komunikasi antaretnis. Peneliti CAT juga telah menunjukkan minat yang konsisten dalam menjelajahi akomodasi komunikasi dalam konteks antargenerasi. Mereka secara luas mendefinisikan komunikator muda atau dewasa berada di usia 40-an atau bahkan 50-an. Mereka mendefinisikan komunikator lama atau tua yaitu mereka yang berusia 65 tahun atau lebih.

---

<sup>3</sup> Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika 2008), 215.

<sup>4</sup> Richard dan Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, 216.

Teori Akomodasi Komunikasi atau Communication Accomodation Theory yang biasa disingkat dengan CAT. Teori Akomodasi Komunikasi adalah teori yang diperkenalkan oleh Howard Giles. Teori ini berpijak pada premis bahwa ketika pembicara berinteraksi, mereka menyesuaikan pembicaraan, pola vokal, dan/atau tindak-tanduk mereka untuk mengakomodasi orang lain. Giles dan koleganya yakin bahwa ketika pembicara memiliki berbagai alasan untuk mengakomodasi orang lain. Teori ini mengacu pada adaptasi interpersonal. Ketika dua orang sedang berkomunikasi, tiap individu cenderung melakukan akomodasi untuk mencapai tujuan tertentu. Misalnya menyesuaikan bahasa, aksen, bahasa tubuhnya sebagai respon komunikasi terhadap lawan bicaranya. Ini berarti individu menyesuaikan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal dalam proses komunikasi tersebut.<sup>5</sup>

Menurut West & Turner dalam Teori Akomodasi Komunikasi memiliki sejumlah asumsi yang menjadi dasar pemikiran dibangunnya teori ini, berikut asumsi-asumsi tersebut:

- 1) Persamaan dan perbedaan berbicara dan perilaku terdapat di dalam semua percakapan.
- 2) Cara di mana kita memersepsikan tuturan dan perilaku orang lain akan menentukan bagaimana kita mengevaluasi sebuah percakapan.
- 3) Bahasa dan perilaku memberikan informasi mengenai status sosial dan keanggotaan kelompok.
- 4) Akomodasi bervariasi dalam hal tingkat kesesuaian, dan norma mengarahkan proses akomodasi.<sup>6</sup>

Pertama, banyak prinsip dalam Teori Akomodasi Komunikasi yang bertumpu pada kepercayaan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan di antara para individu atau komunikator yang terlibat dalam suatu percakapan. Berbagai peristiwa masa lalu yang dialami seseorang merupakan ladang pengalaman bagi orang yang

---

<sup>5</sup> Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika 2008), 217.

<sup>6</sup> Richard dan Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, 219.

bersangkutan. Asumsi kedua menyatakan bagaimana kita memandang cara berbicara dan berperilaku lawan bicara akan menentukan bagaimana kita mengevaluasi percakapan. Asumsi ini mendasarkan gagasannya pada proses persepsi dan evaluasi.

Asumsi ketiga menyatakan bahwa bahasa dan perilaku seseorang memberikan informasi mengenai status sosial dan asal kelompok memberikan pengertian mengenai efek bahasa terhadap lawan bicara. Menurut Giles dan John Wiemann mengemukakan bahwa dalam situasi adanya dua bahasa, atau bahkan dua dialek dimana masyarakat dari etnis mayoritas dan minoritas hidup berdampingan, penggunaan bahasa yang akan digunakan ditentukan oleh salah satu pihak.<sup>7</sup> Asumsi keempat menyatakan akomodasi memiliki variasi tingkatan yang dipandu oleh norma yang berlaku di masyarakat. Norma adalah harapan mengenai perilaku yang dirasa seseorang harus atau tidak harus terjadi di dalam percakapan.<sup>8</sup>

## 2. Model Siar Islam

Kata *Model* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dan sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.<sup>9</sup> Sedangkan siar Islam merupakan upaya dalam mempromosikan ajaran-ajaran Islam. Menurut KBBI kata *siar* berarti kemuliaan; kebesaran dari bahasa Arab Nomina (kata benda). Yang berarti saat kita menyiarkan sesuatu, itu artinya kita sedang membesarkan atau memuliakan sesuatu tersebut.<sup>10</sup> Siar Islam merupakan upaya untuk menyerukan ajaran-ajaran Islam yang berpegang pada kalam Allah Swt. Pedoman umat Islam dalam menjalankan hidup hendaknya harus perpegang teguh terhadap Alquran. Dalam ajaran Islam terdapat sumber pokok yang dijadikan pedoman yaitu Alquran dan

---

<sup>7</sup> Morissan. *Psikologi Komunikasi* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia 2010), 112-113.

<sup>8</sup> Richard dan Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi*, 222.

<sup>9</sup> Tim Dinas Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1993, 589.

<sup>10</sup> Imam Fathurrohman. *Siar Islam*. Muslim Obsession; Islami dan menginspirasi. 2 Januari, 2018. <https://www.muslimobsession.com/syiar-islam/>

sunnah (hadis). Alquran dan sunnah sebagai sumber hukum ajaran Islam telah dijadikan pedoman bagi umat Nabi Muhammad saw dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengertian siar Islam yang merupakan upaya untuk menyerukan ajaran agama Islam, menyiarkan Islam bisa berarti mempromosikan Islam, bicara tentang Islam, dakwah Islam, atau apapun yang membuat Islam menjadi besar dan mulia. Pada penelitian ini siar Islam berarti pula dakwah Islam. Kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yaitu *da'a*, *yad'u* dan *da'watan*. Dari sudut bahasa, dakwah berarti menjemput, memanggil, mengajak, mendorong, menyampaikan, meminta tolong, memandu, menyeru, dan melaung. Ada pula yang mengartikan kata dakwah dengan memanggil, menyeru dan mengajak, dan nada juga yang mengartikan kata dakwah dengan ajakan, seruan, panggilan, dan undangan. Dengan demikian, dakwah dari sudut bahasa berarti menyeru atau mengajak kepada suatu perkara, yaitu mengajak manusia kepada jalan Allah Swt, agar mereka dapat menerima dan menjadikan agama Islam sebagai asas atau pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan berumah tangga, bertetangga dan bermasyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>11</sup>

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung serta berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Alquran dalam menyebut kegiatan dakwah dengan sebutan *absanu qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti dampak dari era globalisasi yang terjadi, di mana segala informasi masuk dengan begitu cepat dan instan yang sulit untuk dibendung. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring berbagai informasi

---

<sup>11</sup> Jamaluddin. *Siyar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*, (Pekanbaru: Asa Riau, 2014), 8-9.

tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>12</sup>

Dakwah sendiri tentu memiliki sebuah tujuan, tujuan dakwah yaitu proses menyelenggarakan dakwah yang terdiri dari berbagai aktivitas untuk nilai tertentu, serta nilai yang ingin dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah pada hakikatnya merupakan konsekuensi logis dari usaha-usaha dakwah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dan dalam hal tersebut diwujudkan dalam penghayatan, penyebaran, perubahan atau sebagai pembangunan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Dan dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah yaitu dakwah Islam sebagai aktivitas ataupun proses mengajak kepada jalan Islam yakni ke jalan Allah Swt.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model siar Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu contoh atau ragam acuan yang dilaksanakan oleh pendakwah untuk menyiarkan ajaran-ajaran Islam dengan harapan tercapainya sebuah tujuan dakwah.

### 3. Islam Moderat

Kata moderasi berasal dari Bahasa Latin moderatio, yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni: pengurangan kekerasan, dan penghindaran keekstreman. Jika dikatakan, “orang itu bersikap moderat”, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrem. Dalam bahasa Inggris, kata moderation sering digunakan dalam pengertian average (rata-rata), core (inti), standard (baku), atau non-aligned (tidak berpihak). Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral dan watak, baik ketika memperlakukan

---

<sup>12</sup> M. Munir, dkk. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2009), 4-5.

<sup>13</sup> Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group 2018) cet. Ke-2, 12.

orang lain sebagai individu, maupun ketika berhadapan dengan institusi negara.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan kata *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang). Orang yang menerapkan prinsip *wasathiyah* bisa disebut *wasith*. Dalam bahasa Arab pula, kata *wasathiyah* diartikan sebagai “pilihan terbaik”. Apa pun kata yang dipakai, semuanya menyiratkan satu makna yang sama, yakni adil, yang dalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah di antara berbagai pilihan ekstrem. Kata *wasith* bahkan sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata 'wasit' yang memiliki tiga pengertian, yaitu: 1) penengah, perantara (misalnya dalam perdagangan, bisnis); 2) peleari (pemisah, pendamai) antara yang berselisih; dan 3) pemimpin di pertandingan.<sup>15</sup>

*Wasathiyah* adalah ajaran Islam yang mengarahkan umatnya agar adil, seimbang, bermaslahat dan proporsional, atau sering disebut dengan kata “moderat” dalam semua dimensi kehidupan. *Wasathiyah* atau moderasi saat ini telah menjadi diskursus dan wacana keIslaman yang diyakini mampu membawa umat Islam lebih unggul dan lebih adil serta lebih relevan dalam berinteraksi dengan peradaban modern di era globalisasi dan revolusi industri, informasi dan komunikasi. *Wasathiyah* Islam bukanlah ajaran baru atau ijtihad baru yang muncul di abad 20 masehi atau 14 hijriyah. Tapi *wasathiyah* Islam atau moderasi Islam telah ada seiring dengan turunnya wahyu dan munculnya Islam di muka bumi pada 14 abad yang lalu. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan oleh umat Islam yang mampu memahami dan menjiwai Islam sesuai dengan orisinalitas nashnya dan

---

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, Prolog: Lukman Hakim Saifuddin. *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 15.

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*, 16.



sesuai dengan konsep dan pola hidup Nabi Muhammad saw, sahabat dan para salaf shaleh.<sup>16</sup>

Islam Moderat atau yang dimaksud juga Islam *Wassathiyah*, berasal dari dua kata Islam dan *wassathiyah*. Islam sebagaimana yang diketahui adalah agama yang penuh dengan keberkahan dan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Sedangkan *Wassathiyah* berasal dari kata *wasa-ta* yang mengandung arti kebajikan, keadilan dan kebaikan. Menurut Muhammad Qutb berarti keseimbangan, maksudnya keseimbangan diantara keimanan dan realita yang dapat dirasakan dengan panca indra.

Menurut istilah *wassathiyah* menurut Yusuf al-Qaradhawi ialah Pertengahan antara dua pihak yang saling berlawanan dan saling menyingkirkan satu sama lain dan setiap pihak tidak mengambil lebih dari hak-hak yang sepatutnya. Dan ditambahkan lagi oleh Yusuf Qaradhawi bahwa manhaj *wassathiyah*, kesederhanaan dalam sesuatu, baik itu akidah, muamalat, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Mengenai Islam moderat bila Mengacu pada makna etimologisnya, kategorisasi Islam moderat sebetulnya bisa saja dilakukan secara simplifikatif. Dari sejumlah gerakan Islam di Indonesia sejak pra kemerdekaan hingga kini, terdapat kelompok yang dapat digolongkan sebagai lunak dan tidak ekstrem (moderat). Dalam sejarah kolonialisme di Indonesia, Muhammadiyah dapat disebut moderat, karena lebih menggunakan pendekatan pendidikan dan transformasi budaya. Begitu pun juga dengan Nahdathul Ulama yang merupakan moderat yang tidak jauh berbeda dengan Muhammadiyah. Pada Nahdathul Ulama sering mengedepankan prinsip Ahlul Sunnah Waljamaah yang mencakup disegala bidang.

---

<sup>16</sup> Khairan Muhammad Arif. *Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al Quran, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha*. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafiiyah, Indonesia, 23.

<sup>17</sup> Busyro, dkk. *Moderasi Islam (Wasathiyah) Di Tengah Pluralism Agama Indonesia*. Jurnak Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan, V (03), no (01), Januari-Juni 2019, hlm. 7

Dapat disimpulkan bahwa moderasi atau wasathiyah merupakan sebyah keadaan terpuji yang menjaga dan melindungi seseorang dari kecenderungan menuju dua sikap ekstrem yaitu sikap berlebih-lebihan (*ifrath*) dan sikap *muqashshir* yang mengurang-ngurangi sesuatu yang dibatasi oleh Allah Swt. Sifat wasathiyah umat Islam merupakan anugrah yang diberikan oleh Tuhan secara khusus. Ketika dijalankan secara konsisten mengenai perintah dan ajaran yang Allah berikan, maka mereka disaat itulah menjadi umat terbaik dan terpilih (*khoiro ummah*). Sifat tersebut telah menjadikan umat Islam sebagai umat yang moderat, moderat dalam segala urusan, baik urusan agama maupun urusan kehidupan di dunia.<sup>18</sup>

#### 4. Biografi Kiai Yahya Cholil Staquf

K.H. Yahya Cholil Staquf atau yang lebih akrab disapa Gus Yahya lahir di Rembang pada 16 Februari 1966. Gus Yahya adalah putra pertama KH. Muhammad Cholil Bisri. Kiai Cholil dikenal luas keulamaannya, terutama dalam kalangan nahdliyyin. Gus Yahya tumbuh dan besar dalam lingkungan pesantren. Selain ayahnya yang dikenal sebagai ulama besar, ia juga sangat diuntungkan dengan sosok lain dalam keluarganya yaitu kakeknya, KH. Bisri Mustofa dan pamannya, KH. Mustofa Bisri yang turut serta membentuk dirinya. Dalam diri Gus Yahya mengalir darah ulama-ulama besar.<sup>19</sup>

Gus Yahya selain sejak kecil bahkan sejak masih dalam kandungan sudah hidup dalam tradisi pesantren, Nyantri di Krapyak memberikan peluang untuk Gus Yahya bergumul dengan para mahasiswa. Ia sering terlibat dalam obrolan-obrolan para mahasiswa. Hal ini membuat Gus Yahya mengenal lebih awal dunia perguruan tinggi. Ia mulai merencanakan di mana tempat

---

<sup>18</sup> Akhmad Fajron & Naf'an Tarihora. *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab Dan Syeikh Nawawi Al-Batani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasathiyah Di Wilayah Banten)*, Serang: Media Madani 2020, cet.1, 24.

<sup>19</sup>Septa Dinata. *Biografi KH. Yahya Cholil Staquf; Derap Langkah dan Gagasan* (Yogyakarta: LKiS, 2022), 3.

untuk melanjutkan studi pada jenjang perguruan tinggi. Di sisi lain, muncul kerisauan dalam dirinya melihat keadaan dunia pesantren. Ia merisaukan seperti apa keberlanjutan dunia pesantren di tengah-tengah zaman yang berubah dan pendidikan modern semakin berkembang. Ia bertanya-tanya akankah dunia pesantren bertahan dan langkah apa yang sebaiknya diambil untuk mengantisipasi berbagai macam kemungkinan- kemungkinan tersebut. Berangkat dari kerisauan tersebut.<sup>20</sup>

Gus Yahya memilih melanjutkan studinya di perguruan tinggi umum dengan jurusan sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada. Pilihan ini tentu tak umum bagi santri pada saat itu terlebih ia adalah anak pertama ulama besar yang diekspektasikan untuk melanjutkan kepemimpinan pesantren. Tempat yang linear bagi para santri pada saat itu adalah melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah atau di perguruan tinggi Islam dalam negeri seperti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga yang paling top di Yogyakarta pada saat itu.<sup>21</sup>

Setelah menentukan pilihannya untuk nyantri di UGM, hal ini membuat Gus Yahya memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan kiai-kiai pada umumnya. Ia memiliki instrument analisis dan kosa kata yang lebih luas dalam mengartikulasikan pandangan-pandangannya. Gus Yahya memiliki kedekatan yang kental dengan Gus Dur dan menyerap berbagai macam pikiran-pikirannya. Adapun dalam sepuluh decade terakhir, Gus Yahya terlibat penting dalam upaya memainkan peran NU pada tataran global dalam rangka melanjutkan mengembangkan kiprah yang telah dirintis oleh Gus Dur. Ia berbicara dalam berbagai forum internasional dalam rangka membawa misi perdamaian. Gus Yahya juga menjalin komunikasi dengan berbagai pihak lintas negara dan keyakinan.

Secara gagasan, Gus Yahya merefleksikan secara mendalam dan komprehensif tentang kondisi Nahdlatul Ulama saat ini. Gus Yahya meletakkan konteks perubahan

---

<sup>20</sup> Septa. *Biografi KH. Yahya Cholil Staquf*, 26.

<sup>21</sup> Septa. *Biografi KH. Yahya Cholil Staquf*, 27.

tersebut tidak hanya pada skala nasional, tapi skala global. Ia mencoba untuk mendefinisikan ulang konteks dan relevansi keberadaan NU saat ini. Berangkat dari refleksi-refleksi tersebut ia mencoba untuk memberikan sejumlah tawaran untuk perbaikan dan pengembangan organisasi tersebut ke depan. Gus Yahya melihat perlu adanya transformasi secara menyeluruh untuk mewujudkan cita-cita NU demi mewujudkan peradaban manusia yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>22</sup>

## 5. Youtube

### a. Survei Pengguna Internet APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia)

Penggunaan internet di abad ke-21 ini kian lekat dengan segala sendi kehidupan manusia. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi terbanyak, turut menyumbang angka besar sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia. Berbagai jenis aplikasi berbasis ponsel maupun komputer kini terintegrasi dengan internet. Kanal YouTube nyatanya menjadi aplikasi video streaming yang paling banyak diakses di Indonesia. Data Reportal Digital Indonesia 2021 memaparkan, pengguna aplikasi YouTube untuk rentang usia 15 hingga 64 tahun ada sebanyak 93,8 persen dari total pengguna internet di Indonesia orang. Angka tersebut setara dengan 190 juta orang dari total pengguna internet di Indonesia. Sebagai aplikasi video streaming terlaris di Indonesia, konten video yang terunggah di YouTube kini berjumlah jutaan atau bahkan tak terhitung jumlahnya. Hal tersebut mengingat dalam satu menit, ada 500 jam konten video yang terunggah di YouTube sehingga angka

---

<sup>22</sup> Pengantar dan Sinopsis Buku “Biografi KH. Yahya Cholil Staquf: Derap Langkah dan Gagasan,” Liputan.co.id (news & lifestyle), 25 Desember, 2021, <https://liputan.co.id/2021/12/pengantar-dan-sinopsis-buku-biografi-kh-yahya-cholil-staquf-derap-langkah-dan-gagasan/>

tersebut akan terus bertambah jumlahnya seiring waktu.<sup>23</sup>

Pada rentang 2019 hingga semester I 2020 (18 bulan), APJII mempublikasikan Laporan Survei Internet. Berdasarkan laporan tersebut, sebanyak 61,0 persen responden survei mengaku sering mengakses YouTube, 34,9 persen responden menyatakan hanya sesekali mengakses YouTube dan sisanya sebanyak 4,1 persen responden mengatakan tidak pernah mengakses YouTube.

Berdasarkan survei yang disebar oleh APJII, data yang terkumpul mengenai konten YouTube yang paling sering ditonton oleh pengguna internet di Indonesia ada 19 macam konten dan hanya 10 konten yang terdeteksi memiliki persentase jelas. Diantaranya yaitu konten film dengan presentase 16,2%, musik 13,6%, olahraga 8,9%, kuliner 7,7%, tutorial gym 7,1%, dunia entertainment 5,6%, ceramah agama 5,3%, berita 4,7%, vlog artis 3,5%, pendidikan 2,5%. Sisanya, sebanyak 5,3 persen pengguna YouTube di Indonesia menonton ragam konten yang belum terdeteksi.<sup>24</sup>

Meski konten ceramah dalam data survei APJII pada rentang 2019-2020 memiliki presentase yang cukup rendah namun video ceramah yang diunggah di kanal youtube dinilai sangat efisien. Salah satunya video tausiah Gus Yahya di kanal youtube TV NU, kanal youtube yang memiliki lebih dari 200 ribu subscriber tersebut memiliki cukup banyak peminat terbukti dari jumlah dari subscriber yang dimiliki.

---

<sup>23</sup> Widhi Luthfi, “Konten Youtube Paling Sering Ditonton Netizen Indonesia, Film dan Musik jadi Favorit” 19 Agustus, 2021. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/19/deretan-konten-youtube-paling-sering-ditonton-netizen-indonesia-film-dan-musik-jadi-favorit>

<sup>24</sup> Widhi Luthfi, “Konten Youtube Paling Sering Ditonton Netizen Indonesia, Film dan Musik jadi Favorit” 19 Agustus, 2021. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/19/deretan-konten-youtube-paling-sering-ditonton-netizen-indonesia-film-dan-musik-jadi-favorit>

Survei terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2022 menunjukkan pengguna internet di Indonesia terus naik dari 175 juta pemakai menjadi 220 juta pengguna. Menurut Ketua Umum APJII Muhammad Arif Angga ketika webinar mengenai transformasi digital pada 9 Juni 2022 kenaikan tersebut didorong kebutuhan komunikasi selama pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir. Berdasarkan Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022 (Q1), pengguna internet di Indonesia mencapai 220 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia adalah 175 juta orang. Penetrasi internet terhadap penduduk Indonesia juga tinggi, saat ini mencapai 77 persen berdasarkan survei terbaru APJII. Peningkatan jumlah pengguna dan pemakaian internet di Indonesia sangat dipengaruhi pandemi Covid-19.<sup>25</sup>

Selain dari aspek jumlah pengguna, APJII juga merinci aplikasi apa saja yang paling banyak diakses oleh pengguna internet Indonesia. Terdapat 9 kategori aplikasi yang sering diakses pengguna yaitu aplikasi browser, media sosial, pesan instan, aplikasi konferensi online, marketplace, TV berbasis internet atau platform streaming, transportasi online, aplikasi musik dan dompet digital (e-wallet). Aplikasi yang paling banyak digunakan orang Indonesia :<sup>26</sup>

a. Pesan Instan

WhatsApp menjadi aplikasi yang paling dominan dipakai pengguna internet di Indonesia. Aplikasi yang bernaung di bawah perusahaan Meta ini digunakan oleh lebih dari 98 persen pengguna internet Tanah Air. Ada pula aplikasi pesan instan lain yang menjadi alternatif pengguna, yaitu Facebook Messenger. Namun persentasenya hanya 47,12 persen.

---

<sup>25</sup> APJII, “*Profit Internet Indonesia 2022*” dirilis bulan Juni. Di akses pada 21 Juni 2022 <https://apjii.or.id/survei2022x>

<sup>26</sup> APJII, “*Profit Internet Indonesia 2022*” dirilis bulan Juni. Di akses pada 21 Juni 2022 <https://apjii.or.id/survei2022x>

b. Browser

Aplikasi lainnya yang tak kalah populer digunakan netizen di Indonesia yaitu kategori untuk browsing, media sosial dan meeting platform. Pengguna tercatat sering menggunakan peramban Chrome dan UC Browser untuk berselancar di internet dengan masing-masing 76,95 persen dan 4,95 persen.

c. Media Sosial

Untuk media sosial, alih-alih Instagram atau TikTok, aplikasi pilihan mayoritas pengguna jatuh kepada Facebook dan Youtube dengan persentase masing-masing 68,36 persen dan 63,02 persen.

d. Marketplace

Saat Ini Sementara untuk belanja online, orang-orang Indonesia yang berselancar di internet lebih memilih Shopee (55,08 persen) dan Lazada (33,79 persen).

e. Video Conference

Adapun kategori lainnya seperti video call atau meeting online, pengguna internet di Indonesia memilih pakai WhatsApp untuk video conference (69,55). Hampir 98,07% responden yang disurvei menggunakan WhatsApp, saingannya Facebook Messenger yang digunakan oleh 47,12%. WhatsApp bahkan banyak digunakan kegiatan rapat online ketimbang Zoom.<sup>27</sup>

f. Streaming Video

Kendati menjadi aplikasi streaming video paling banyak digunakan, hanya 11,10% responden yang menggunakan Netflix. WeTV menjadi aplikasi kedua yang sering diakses oleh 7,84% responden.

g. Streaming Musik

Sementara aplikasi mendengarkan musik, warganet memilih YouTube Music dan Google

---

<sup>27</sup> APJII, “*Profit Internet Indonesia 2022*” dirilis bulan Juni. Di akses pada 21 Juni 2022 <https://apjii.or.id/survei2022x>

Play Music. Cukup mengejutkan Spotify tidak berada dalam daftar. Begitu pula Tokopedia, dalam hasil survei kategori toko online, APJII hanya menyebut Shopee dan Lazada yang paling sering diakses responden. Shopee digunakan 55,08% warganet yang disurvei APJII, sementara Lazada di urutan kedua dengan 33,7%.

h. Transportasi Online

Gojek dan Grab hampirimbang digunakan oleh responden sebagai layanan transportasi online. Gojek dipakai 40,65% orang-orang yang ditanyai APJII, sementara Grab mencapai 36,32%.

i. e-Wallet

Banyak dari orang yang disurvei belum sepenuhnya menggunakan pembayaran digital menggunakan e-wallet. Lihat saja Gopay hanya dipakai 20,68% masyarakat yang menggunakannya. Di peringkat kedua ada Shopee Pay dengan persentase 16,61%.

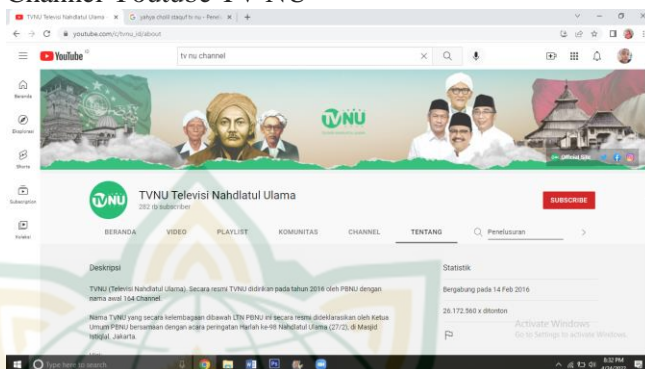
Untuk informasi dalam melakukan survei ini, APJII menggunakan teknik probability sampling dengan multistage random sampling. Metode pengumpulan data ini melalui wawancara dengan bantuan kuesioner yang disebar mulai 11 Januari sampai 24 Februari 2022. Mengenai kontrol kualitas dilakukan secara random atas 30% dari total sampel. Adapun jumlah sampel yang disurvei ini 7.568 responden. APJII menyebutkan survei ini margin of error  $\pm 1,13\%$  dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dilihat dari data survey APJII pada rentang waktu yang berbeda, meski youtube tidak mencapai presentase tertinggi namun salah satu aplikasi sosial media tersebut cukup diakses oleh masyarakat. Sehingga video ceramah terdapat banyak juga peminatnya. Dilihat dari data bahwa youtube memiliki presentase 61,0 persen pada survey APJII rentang 2019 hingga semester I 2020 dan 63,02 persen pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa



youtube merupakan aplikasi video yang banyak diakses oleh masyarakat.<sup>28</sup>

b. Channel Youtube TV NU



**Gambar 2.1 Channel Youtube TV NU**

TVNU (Televisi Nahdlatul Ulama) secara resmi didirikan pada tahun 2016 oleh PBNU dengan nama awal 164 Channel. Nama TVNU yang secara kelembagaan dibawah LTN PBNU ini secara resmi dideklarasikan oleh Ketua Umum PBNU bersamaan dengan acara peringatan Harlah ke-98 Nahdlatul Ulama pada 27 Februari 2021, di Masjid Istiqlal Jakarta. Visi dari dibuatnya kanal youtube ini adalah menjadi media dakwah Ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah. Dan misi menyediakan berbagai program yang bertujuan melahirkan insan kamil dan masyarakat yang beradab, mengangkat kekayaan intelektual ulama dan *best practices* dari warga Nahdlatul Ulama, menjadi platform berkarya bagi komunitas Nahdlatul Ulama.<sup>29</sup>

Atas peluncuran itu, beberapa tokoh mengucapkan selamat dan turut berbahagia atas digantinya nama kanal youtube ini, yang mana sekarang diubah menjadi TV NU (Televisi Nahdlatul

<sup>28</sup> APJII, “Profit Internet Indonesia 2022” dirilis bulan Juni. Di akses pada 21 Juni 2022 <https://apjii.or.id/survei2022x>

<sup>29</sup> Youtube TVNU (Televisi Nahdlatul Ulama). Di akses pada 5 April 2022, [https://www.youtube.com/c/tvnu\\_id/about](https://www.youtube.com/c/tvnu_id/about)

Ulama) dan sebelumnya nama kanal ini yaitu 164 Channel. Dianta tokoh-tokoh tersebut adalah Mustasyar PBNU KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Barat yakni KH. Hasan Nuri Hidayatullah (Gus Hasan), Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) RI Ida Fauziyah, dan vokalis grup band Letto yakni Noe yang memiliki nama asli Sabrang Mowo Damar Panuluh. Para tokoh ini sama-sama mengharapkan yang terbaik bagi TV NU dan memberi manfaat bagi seuruh masyarakat.<sup>30</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ilmiah karya Farida Hariyati, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip Uhamka, Jakarta Selatan pada 15 Januari 2020 yang berjudul “*Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Interaksi Antarbudaya (Studi pada Mahasiswa Thailand Selatan di Uhamka)*” penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh Siswa Thailand Selatan karena hambatan yang dialami dalam menjalani interaksi sosial di lingkungan baru membuat komunikasi mereka tidak efektif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori CAT dengan mengambil strategi *convergence*, *divergence* dan *overaccommodation*. Perbedaannya terletak pada objek dan mediana yaitu dalam penelitian ini peneliti menganalisis salah satu video tausiah di kanal youtube TV NU yakni tausiah kiai Yahya Choil Staqf.<sup>31</sup>
2. Skripsi karya Maria Ulpa, mahasiswa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2014 yang berjudul “*Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antarbudaya; Studi Pada Himpunan Pelajar*

---

<sup>30</sup> Aru Lego Triono, “*TVNU Diluncurkan, Gus Mus hingga Noe Letto Ucapan Selamat*”, 28 februari 2021, <https://nu.or.id/nasional/tvnu-diluncurkan-gus-mus-hingga-noe-letto-ucapan-selamat-9Mibk>

<sup>31</sup> Farida Hariyati. “*Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Interaksi Antarbudaya (Studi pada Mahasiswa Thailand Selatan di Uhamka)*,” *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 07, no. 01 (2020): 1-15. doi: 10.22236/komunika.v7i1.5561

*Patani Di Indonesia Dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya*” skripsi ini berfokus pada interaksi antarbudaya terhadap mahasiswa yang berasal dari Patani Thailand yang tergabung di anggota HIPPI (Himpunan Pelajar Patani Di Indonesia). Persamaan skripsi peneliti dengan Maria Ulpa adalah sama-sama menggunakan teori akomodasi komunikasi oleh Howard Giles. Perbedaannya terletak pada objek dan medianya yaitu dalam penelitian ini peneliti menganalisis salah satu video tausiah di kanal youtube TV NU yakni tausiah kiai Yahya Choil Staqf.<sup>32</sup>

3. Skripsi karya Iklilul Karim, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2022 yang berjudul “*Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim dalam Video Youtube*” skripsi ini bertujuan mengetahui gaya bahasa, gaya suara, serta gaya gerak Gus Baha dalam video yang diunggah di youtube dengan judul “Betapa Mudahnya Masuk Surga”. Persamaan penelitian Iklul Karim dengan skripsi peneliti yaitu menganalisis video dakwah dalam salah satu kanal youtube. Peneliti menganalisis video tausiah KH. Yahya Cholil Staqf dengan analisis teori akomodasi komunikasi dan berfokus pada strategi konvergensi dan divergensi dalam CAT untuk menganalisis video tausiah tersebut. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, dalam skripsi Iklul objeknya adalah KH. Bahauddin Nursalim sedangkan peneliti memilih objek KH. Yahya Cholil Staqf.<sup>33</sup>
4. Skripsi karya Muhammad Bagus Azmi Tahun 2019 yang berjudul “*Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Dikalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”, skripsi ini menjelaskan mengenai bentuk pemahaman ajaran Islam moderat di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik

---

<sup>32</sup> Maria Ulpa, “*Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antarbudaya; Studi Pada Himpunan Pelajar Patani Di Indonesia Dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya*”, (Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

<sup>33</sup> Iklilul Karim, “*Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim dalam Video Youtube*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

Ibrahim Malang yang dijadikan dasar untuk membentuk karakter mahasantri. Persamaan pada skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai siar Islam moderat. Sedangkan perbedaannya terletak pada media dakwahnya. Peneliti menggunakan media youtube untuk menganalisis dakwah Islam Kiai Yahya Cholil Staqf, sedangkan penelitian karya Bagus Azmi media dakwahnya adalah pendidikan di Ma'had.<sup>34</sup>

### C. Kerangka Berpikir

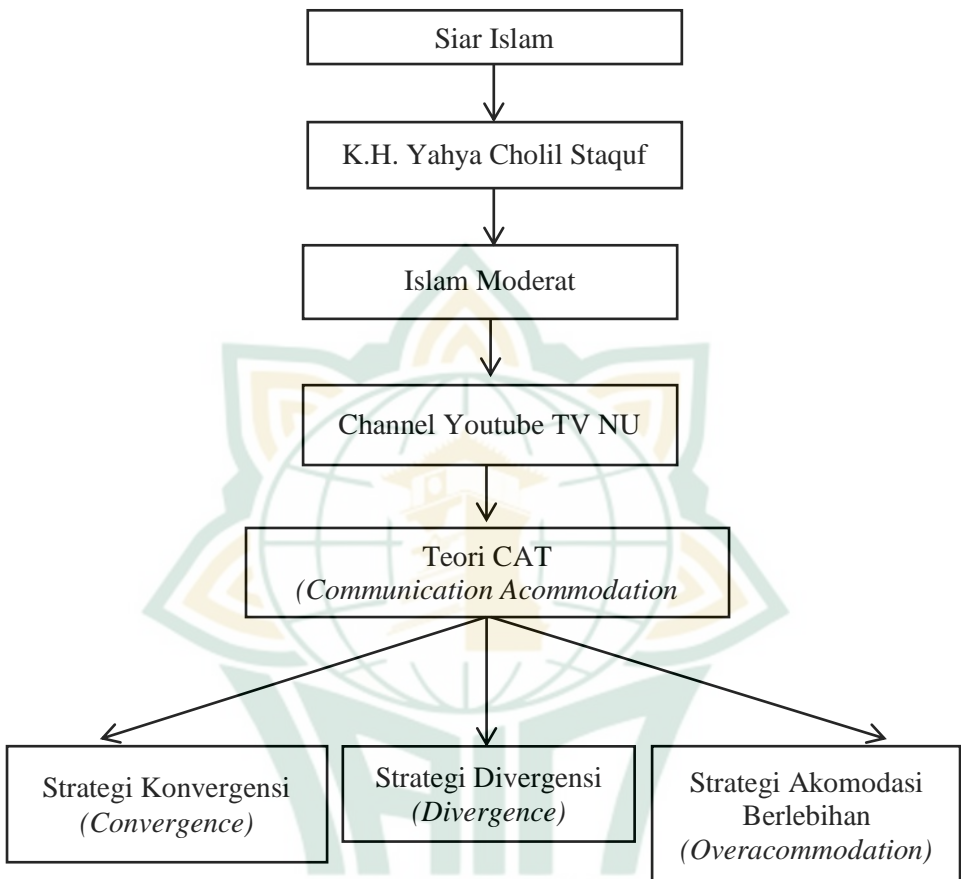
Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini



---

<sup>34</sup> Muhammad Bagus Azmi, *“Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Dikalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir



Dari bagan kerangka pemikiran di atas, peneliti ingin menjelaskan mengenai siaran Islam moderat. Siaran Islam sendiri merupakan upaya dalam mempromosikan ajaran-ajaran Islam. Menurut KBBI kata siaran berarti kemuliaan; kebesaran dari bahasa Arab Nomina (kata benda). Yang berarti saat kita menyiarkan sesuatu, itu artinya kita sedang membesarkan atau memuliakan sesuatu tersebut. Sedangkan Islam moderat merupakan Islam yang tengah-tengah tidak memihak antara kiri maupun kanan, tidak ekstrem dan berlebih-lebihan. Islam moderat atau juga disebut Islam wasathiyah adalah ajaran Islam yang mengarahkan umatnya agar adil, seimbang,

bermaslahat dan proporsional, atau sering disebut dengan kata “moderat” dalam semua dimensi kehidupan.<sup>35</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu video tausiah Gus Yahya di kanal youtube TV NU dengan judul “*Islam Diabdikan untuk Semua Umat Manusia, Kiai Yahya Cholil Staquf*”. KH. Yahya Cholil Staquf atau akrab disapa Gus Yahya. Ia merupakan ketua PBNU masa khidmat 2022-2027, NU sendiri merupakan salah satu ormas terbesar di Indonesia. Sebagai ulama yang menjabat sebagai ketua PBNU, Gus Yahya tentu memiliki pengaruh besar terhadap upaya mempromosikan ajaran-ajaran Islam merujuk pada penegertian siar Islam di atas. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis siar Islam Gus Yahya melalui video tausiahnya yang di unggah di channel youtube TV NU.<sup>36</sup>

Peneliti akan menganalisis dari video tausiah Gus Yahya dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi yang diperkenalkan oleh Howard Giles dan rekannya yang mengatakan bahwa ketika dua orang dari etnis yang berbeda atau kelompok budaya berinteraksi, mereka cenderung saling mengakomodasi dalam cara mereka berbicara untuk mendapatkan persetujuan orang lain. Dalam hal ini secara khusus berfokus pada penyesuaian verbal tingkat bicara, aksen, dan jeda. Berdasarkan prinsip itu kita cenderung menyukai orang lain yang menganggap kita serupa, Giles mengklaim bahwa akomodasi adalah strategi yang sering digunakan untuk mendapatkan apresiasi dari orang-orang yang dari berbagai kelompok atau budaya. Proses mencari persetujuan dengan menyatukan dengan gaya bicara orang lain adalah inti dari apa yang kemudian dia sebut dengan pidato teori akomodasi.<sup>37</sup>

Dengan menggunakan strategi dalam teori akomodasi komunikasi yang meliputi *convergence* (strategi di mana individu beradaptasi terhadap perilaku komunikatif satu

---

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, Prolog: Lukman Hakim Saifuddin. *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 15.

<sup>36</sup> Yodo Dahono, *Buku Biografi Gus Yahya Ulas Dialektika Gagasan dan Perjalanan Hidup*, Berita Satu, Des. 19, 2021. <https://www.beritasatu.com/nasional/869181/buku-biografi-Gus-yahya-ulas-dialektika-gagasan-dan-perjalanan-hidup>

<sup>37</sup> Em Griffin, “*A First Look at Communication Theory*”, 416.

sama lain), *divergence* (strategi yang digunakan untuk menonjolkan perbedaan verbal dan nonverbal di antara para komunikator), *overaccomodation* (mencoba melakukan secara berlebihan usaha-usaha dalam mengatur, memodifikasi atau merespon orang lain).<sup>38</sup>

Keseluruhan dari kerangka berfikir di atas menjelaskan bahwa skripsi ini membahas mengenai dakwah atau siar Islam moderat yang dilaksanakan oleh kiai Yahya Cholil Staquf di salah satu video tausiah dalam kanal youtube TV NU dengan menggunakan analisis teori akomodasi komunikasi.



---

<sup>38</sup> Em Griffin, 'A First Look at Communication Theory'', 417-418.